**ABSTRAK**

Secara umum, pajak merupakan sumber pendanaan yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Salah satunya adalah pajak rumah kos yang memiliki potensi tinggi dalam meningkatan pendapatan asli daerah. Sebab itu, pemerintah harus mengoptimalkan pajak. Adapun masalah dalam pengumpulan pajak yang dihadapi oleh setiap daerah otonom relatif sama. Tak terkecuali Kota Medan yang memiliki sumber daya yang melimpah. Atas dasar masalah tersebut, penulis mengambil judul **“Optimalisasi Pemungutan Pajak Rumah Kos Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan Provinsi Sumatera Utara”**.

Adapun tujuan dari observasi yang penulis lakukan pada saat pelaksanaan magang yaitu untuk mengetahui kontribusi pajak rumah kos dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kota Medan, mengetahui penyebab dari belum optimalnya pemungutan pajak rumah kos serta menganalisis upaya yang dilakukan Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) dalam meningkatkan pajak rumah kos di Kota Medan.

Metode yang penulis gunakan selama pelaksanaan magang yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan dari diskusi ini adalah pajak rumah kos belum terlalu berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Selain itu pemungutan pajak rumah kos di Kota Medan masih belum optimal dikarenakan terkendala dalam proses pemungutan. Seperti, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tanggungjawab sebagai wajib pajak.

Pada laporan akhir ini, penulis memberikan saran kepada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan untuk melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait dalam proses pemungutan pajak rumah kos yang berada di Kota Medan.

**Kata kunci: Optimalisasi, Pajak Rumah Kos, Pendapatan Daerah**